

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh pendidik untuk mengembangkan potensi jasmani dan rohani peserta didik agar menjadi individu yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta memiliki kecerdasan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat (Marimba, 2019). Selain itu, pendidikan juga diartikan sebagai proses pembelajaran yang bertujuan mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara menyeluruh pada individu (Hidayat & Abdillah, 2019).

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di era global dan teknologi. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengasah kemampuan berpikir secara sistematis dan logis yang sangat diperlukan untuk menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendidikan juga berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter, moral, dan spiritual yang kuat sehingga dapat menciptakan masyarakat yang maju dan beradab.

Namun, pendidikan matematika di Indonesia saat ini menghadapi beberapa tantangan, seperti rendahnya motivasi belajar siswa dan kurangnya variasi metode pembelajaran yang menarik. Berdasarkan survei internasional, kemampuan matematika siswa Indonesia masih di bawah rata-rata, yang menunjukkan perlunya perbaikan dalam sistem pembelajaran. Guru matematika juga sering mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi yang bersifat abstrak, sehingga mempengaruhi pemahama. Untuk mengatasi hal tersebut, berbagai media pembelajaran inovatif seperti media tabel, media puzzle, dan media interaktif telah dikembangkan dan terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Sogen et al., 2023; Putri & Rahmawati, 2019). Selain itu, kesadaran siswa akan pentingnya matematika juga berkontribusi positif terhadap motivasi belajar dan kesiapan mereka dalam menghadapi karier di masa depan (Pengaruh Kesadaran Siswa, 2021).

Matematika merupakan mata pelajaran penting dalam pendidikan dasar karena berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, sistematis, dan analitis siswa. Salah satu materi pokok yang harus dikuasai oleh siswa kelas III SD adalah materi satuan baku, yang menjadi dasar dalam memahami konsep pengukuran serta penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Namun, materi satuan baku ini dianggap sulit dan menakutkan oleh siswa sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar mereka (Hidayat, 2021). Khususnya di kelas III, materi yang dibahas meliputi pengukuran satuan panjang dan satuan berat, terutama dalam mengkonversi atau mengubah satuan dari bentuk yang satu ke bentuk yang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas III A dan III B SD Negeri 066656 Medan Selayang, hasil belajar siswa masih belum mencapai KKTP yang berlaku. Pembelajaran di kelas telah menerapkan berbagai metode pembelajaran yang beragam, meskipun penggunaan media pembelajaran masih jarang dilakukan. Di samping itu, pengajaran materi pengukuran pada kelas III dari tahun ke tahun umumnya hanya mengandalkan metode ceramah serta hafalan melalui tangga satuan. Berdasarkan pernyataan wali kelas III, dalam kegiatan pembelajaran tersebut masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajar siswa terkait pengukuran panjang dan berat disebabkan oleh pendekatan pembelajaran konvensional selama ini yang tidak melibatkan bantuan media maupun pembelajaran yang bermakna. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang berminat dalam mata pelajaran matematika, sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif agar siswa lebih termotivasi dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran matematika. Dengan adanya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, diharapkan pemahaman konsep satuan baku dapat meningkat dan hasil belajar siswa menjadi lebih optimal.

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Matematika SD Negeri 066656 Medan Selayang Tahun Pelajara 2025/2026

Kelas	Jumlah siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	KKTP	Nilai KKTP	Presentase Tuntas	Presentasi Tidak Tuntas
III-A	16	6	10	70	≥ 70	37,5%	62,5%
III-B	16	8	8		< 70	50%	50%

Sumber: Guru Kelas IIIA dan Guru Kelas IIIB SD Negeri 066656 Medan Selayang Tahun Pelajaran 2025/2026

Tabel 1.1 memperlihatkan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika masih belum optimal. Oleh sebab itu, pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dapat membantu mengatasi kesulitan tersebut. Media tabel merupakan salah satu media yang efektif dalam menyajikan informasi secara terstruktur dan visual, sehingga mempermudah siswa dalam memahami konsep satuan baku (Putri & Rahmawati, 2019). Dengan menggunakan media tabel, siswa dapat lebih mudah melihat hubungan antar satuan secara jelas dan terorganisir, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar matematika siswa (Dzikri et al., 2023). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media tabel dalam pembelajaran matematika materi satuan baku terhadap hasil belajar siswa kelas III UPT SD Negeri 066656 Medan Selayang tahun ajaran 2025/2026. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan mutu pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi bagi guru dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang inovatif, sehingga proses belajar mengajar lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa sekolah dasar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi satuan baku karena sifat materi yang abstrak.
2. Pendekatan pembelajaran konvensional selama ini yang tidak melibatkan bantuan media maupun pembelajaran yang bermakna.
3. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
4. Minat siswa terhadap mata pelajaran matematika rendah.
5. Siswa gampang bosan saat pembelajaran matematika.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, maka batasan masalah yang ditetapkan adalah:

Penelitian ini hanya membahas pengaruh penggunaan media tabel terhadap hasil belajar siswa sebagai media pembelajaran matematika kelas III SD Negeri 066656 Medan Selayang. Materi yang diteliti adalah materi satuan baku yang berfokus pada satuan panjang dan satuan berat. Materi satuan baku di kelas III SD Negeri 066656 Medan Selayang merupakan materi dasar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas III UPT SD Negeri 066656 Medan Selayang pada materi satuan baku dengan menggunakan pembelajaran konvensional?
2. Bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas III UPT SD Negeri 066656 Medan Selayang pada materi satuan baku dengan menggunakan media tabel?

3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media tabel pada pembelajaran matematika materi satuan baku terhadap hasil belajar siswa kelas III?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengukur hasil belajar matematika siswa kelas III UPT SD Negeri 066656 Medan Selayang pada materi satuan baku sebelum penerapan media tabel.
2. Untuk mengetahui Bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas III UPT SD Negeri 066656 Medan Selayang pada materi satuan baku setelah menggunakan media tabel.
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media tabel pada pembelajaran matematika materi satuan baku terhadap hasil belajar siswa kelas III.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru: Memberikan informasi dan referensi dalam memilih media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
2. Bagi Siswa: Membantu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar matematika khususnya pada materi satuan baku.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Menjadi bahan acuan dan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai media pembelajaran matematika.